

ABSTRAK

HUBUNGAN DIABETES MELITUS DAN KECEMASAN DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PUCANG SEWU SURABAYA

Bella Sungkono Putri

Email: bellasungkono25@gmail.com

Dosen Pembimbing : Dr. Dhiana Setyorini, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Mat, Aida Novitasari, S.Kep., Ns., M.Kep, dan Endah Suprihatin, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Mat

Preeklampsia adalah komplikasi pada masa kehamilan yang ditunjukkan oleh kenaikan tekanan darah dan keberadaan protein dalam urin, yang umumnya terjadi setelah usia kehamilan 20 minggu. Kondisi ini menimbulkan risiko serius bagi ibu maupun janin. Faktor seperti diabetes melitus dan kecemasan diduga berperan dalam terjadinya preeklampsia, sehingga penelitian ini dilakukan untuk menelaah hubungannya sebagai tindakan yang dilakukan sebagai langkah preventif.

Studi ini menerapkan desain korelasional berbasis cross-sectional, dengan ibu hamil pada trimester ketiga di Puskesmas Pucang Sewu Surabaya sebagai populasi dan jumlah sampel sebanyak 50 responden yang diperoleh melalui teknik total sampling dengan data diperoleh dari kuesioner dan dianalisis melalui uji chi-square.

Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwasanya di Puskesmas Pucang Sewu Surabaya menunjukkan bahwa 50 sebagian besar ibu hamil (58%) sebanyak 29 wanita hamil terdiagnosa preeklampsia. Hampir seluruhnya (90%) sebanyak 45 ibu hamil tidak terdiagnosa diabetes melitus. Hampir setengahnya (46%) sebanyak 23 ibu hamil mengalami kecemasan ringan. Bahwa hampir seluruhnya (80%) sebanyak 4 ibu hamil diabetes melitus mengalami preeklampsia. Hampir seluruhnya (74%) sebanyak 23 ibu hamil dengan kecemasan ringan mengalami tidak preeklampsia.

Ditemukan korelasi antara diabetes melitus serta tingkat kecemasan dengan insiden preeklampsia di wilayah Puskesmas Pucang Sewu, Surabaya.

Kata kunci: Diabetes Melitus, Kecemasan, Preeklampsia.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN DIABETES MELLITUS AND ANXIETY WITH THE INCIDENCE OF PREECLAMPSIA IN THE WORKING AREA OF PUCANG SEWU PUBLIC HEALTH CENTER, SURABAYA

Bella Sungkono Putri

Email: bellasungkono25@gmail.com

Dosen Pembimbing : Dr. Dhiana Setyorini, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Mat, Aida Novitasari, S.Kep., Ns., M.Kep., dan Endah Suprihatin, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Mat

Preeclampsia is a pregnancy-related disorder marked by elevated blood pressure and the presence of protein in the urine occurring after the 20th week of gestation. endangering both maternal and fetal health. Gestational diabetes mellitus and maternal anxiety are considered potential risk factors, making this study essential to explore their association for better prevention strategies.

This correlational cross-sectional study targeted The study involved third-trimester pregnant women at the Pucang Sewu Health Center in Surabaya, with all 50 participants selected using a total sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using the chi-square test.

Study findings conducted at Pucang Sewu Public Health Center Surabaya showed that among 50 pregnant women, the majority (58%) or 29 pregnant women were diagnosed with preeclampsia. Almost all participants (90%) or 45 pregnant women were not diagnosed with diabetes mellitus. Nearly half (46%) or 23 pregnant women experienced mild anxiety. It was also found that almost all (80%) or 4 pregnant women with diabetes mellitus developed preeclampsia. Furthermore, nearly three-quarters (74%) or 23 pregnant women with mild anxiety did not experience preeclampsia.

Pregnant women at Surabaya's Pucang Sewu Public Health Center showed significant links between diabetes mellitus and preeclampsia, and between anxiety and preeclampsia.

Keywords: Diabetes Mellitus, Anxiety, Preeclampsia